

BIODATA PENULIS
(Authors Biography)

- **Agustijanto Indradjaja**, Lahir di Bandung, 17 Agustus 1970, saat ini bekerja di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sebagai Peneliti Madya. Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Gadjah Mada tahun 1995 dan menyelesaikan S2 Arkeologi di Universitas Indonesia tahun 2016. . Beberapa karya tulis dalam 3 tahun terakhir : Situs Bale Kambang, Batang, di dalam Jaringan Perdagangan Maritim pada Masa Hindu-Buddha dalam buku *Kemaritiman Nusantara*. Puslitarkenas. Thn 2017 ; Kebinekaan dalam Kehidupan Beragama pada Awal HinduBuddha di Nusantara dalam buku *Kebinekaan Nusantara: Dalam sudut pandang arkeologi*. Puslitarkenas. thn 2017; *Peradaban Hindu Buddha Pekalongan*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional 2019.
- **Churmatin Nasoichah**, Lahir di Nganjuk (Jawa Timur), 10 Maret 1983. Lulus S1 (2007) pada Program Studi Arkeologi Universitas Indonesia. Saat ini sedang melakukan studi pada Program Magister Linguistik Universitas Sumatera Utara (2018-sekarang). Pada tahun 2008 mulai bekerja di Balai Arkeologi Sumatera Utara dan saat ini menjabat sebagai Peneliti Muda dengan kajian Arkeologi Sejarah khususnya pada bidang Epigrafi. Tulisan berupa artikel banyak dimuat pada jurnal arkeologi maupun ilmu lainnya di dalam maupun luar lingkup Balai Arkeologi Sumatera Utara. Karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain: “Analisis Kontrasif Konstruksi Pasif Bahasa Jawa Kuna Dan Bahasa Jawa (Studi Kasus Prasasti Hariñjij)” dalam *Jurnal Forum Arkeologi* Vol. 32 No. 2 Oktober 2019, “Idiom Dan Metafora Pada Lirik Lagu “Jaran Goyang” dalam *Metalingua* Vol. 17 No. 2 Desember 2019. “Keberadaan Prasasti Bahagas Dalam Konteks Kepurbakalaan Hindu-Buddha Di Padang Lawas, Sumatera Utara” dalam *Berkala Arkeologi Sangkhakala* Vol. 21 No. 2 November 2018. “Pembacaan Angka Tahun Prasasti Sirah Keting Dan Kaitannya Dengan Tokoh Sri Jayawarsa Digwijaya Sastraprabu” dalam *Jurnal Purbawidya* Vol. 6 No. 1 Juni 2017. “Prasasti Raja Soritaon dan Latar Belakang Penulisannya” dalam *Jurnal Neditirawidya* Vol. 11 No. 1 April 2017. “Makam Kuno Sutan Nasinok Harahap, Pola Penguburan Etnis Batak Angkola-Mandailing di Padang Lawas Utara” dalam *Jurnal Forum Arkeologi* Vol. 30 No. 1 April 2017. “Praktek Kolonialisme Dalam Eksistensi Uang Kebon Pada Perkebunan Sumatera Timur Abad ke- 19-20 (Sebuah Pendekatan Arkeologi Marxis)” dalam *Jurnal Sangkhakala* Vol. 20 No. 1 Mei 2017. “Aksara Batak Dalam Kebhinnekaan Nusantara” dalam *Jurnal Kebudayaan* Vol. 11 No. 1 April 2016.

- **Garbi Cipta Perdana**, (Bandung, 1996) hingga kini belum pernah menerbitkan karya yang pantas disebut karya selain hanya tulisan-tulisan tidak jelas di blog serta status miliknya. Pada tahun 2010 ia pernah mengalami kecelakaan kendaraan bermotor di kaki Gunung Tangkuban Parahu saat mengisi liburan sehabis ujian SMP. Sembilan tahun kemudian ia berhasil lulus dari Arkeologi UI walau beberapa kali sempat ingin memutuskan untuk menyerah. Mundur ke belasan tahun sebelumnya saat pertama kali menghirup wangi sulfur Tangkuban Parahu, saat itulah segala tutur dongeng mengenai kehidupan di Tatar Sunda mulai menjadi tanya di kepalanya. Keputusannya lima tahun yang lalu untuk pindah ke Arkeologi UI adalah salah satu jalan memuaskan keingintahuannya itu. Maka setelah ini, karya akhir berjudul Rekonstruksi Lanskap *Kabuyutan* Bandung Utara yang mengantarkannya pergi dari UI setelah peristiwa jabat tangan bersama rektor yang biasa saja; telah diterbitkan.
- **Wanny Rahadjo Wahyudi**, dilahirkan di Jakarta, Jum'at 09 Oktober 1959. Setelah menyelesaikan Sekolah Dasar (1972), Sekolah Menengah Pertama (1975), Sekolah Menengah Atas (1979) di Jakarta, ia melanjutkan pendidikan di Jurusan Arkeologi pada Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya) Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 1985, dengan skripsi berjudul: Beberapa Metode Analisis Tembikar di Indonesia Berdasarkan Tahun Penelitian Tahun 1973-1983. Minat terhadap kajian arkeologi dilanjutkannya dengan menempuh Program Magister pada Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia, lulus pada tahun pada 1991 dengan tesis berjudul Sisa-Sisa Kegiatan Masyarakat Prasejarah di DAS Ciliwung: Suatu Kajian Arkeologi Ekonomi. Program Doktor diselesaikannya pada 2008 dengan disertasi berjudul Bentuk-bentuk Tembikar Pada Situs-Situs Candi Abad VIII-X di Jawa Tengah: Rekonstruksi Penggunaannya Pada Upacara. Setelah lulus pada tahun 1985, ia mengabdikan diri di almamaternya sebagai pengajar pada Program Studi Arkeologi dan pernah menjadi Sekretaris Jurusan Arkeologi (1993—1995), Staf Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan (1997—1999), Staf Pembantu Dekan Bidang Akademik (1999-2004), Kepala Program Studi Arkeologi (2012—2016). Ketua Departemen Arkeologi (2019—2023) Organisasi profesi yang diikutinya antara lain Ikatan Ahli Arkeologi (IAAI), Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), dan Asosiasi Prehistorisi Indonesia (API).
- **Irfanuddin Wahid Marzuki**, Lahir di Klaten 17 Mei 1975. Menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Arkeologi Universitas Udayana tahun 2000, S2 Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada tahun 2012, dan Program Doktor Ilmu-Ilmu Humaniora Universitas Gadjah Mada (S3) tahun 2019. Saat ini bekerja sebagai Peneliti Muda di Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Beberapa tulisan ilmiah pernah diterbitkan oleh Jurnal Tekstual (Ternate), Jurnal Papua (Balar Jayapura), Naditira Widya (Balar Banjarmasin), Jejak-Jejak Arkeologi (Balar Sulawesi Utara), Kapata Arkeologi (Balar Maluku), Berkala Arkeologi (Balar D.I Yogyakarta), Amerta

(Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional), Purba Widya (Balar Jawa Barat), Forum Arkeologi (Balar Bali), Jurnal Tumotowa (Balar Sulawesi Utara), dan Bulletin Umulolo (BPCB Gorontalo). Artikel-artikel populer pernah diterbitkan oleh koran Ternate Pos, SKH Swara Kita (Manado), dan Majalah Ekspose Manado. Selain itu, menulis buku berjudul Arkeologi Perkotaan Gorontalo Perkembangan Kota dan Sebaran Bangunan Indis di Kota Lama Gorontalo yang diterbitkan oleh Pustaka Larasan tahun 2019. Alamat Email : irfanudin.wahid@kemdikbud.go.id atau wd_546@yahoo.co.id.

- **Ashar Murdihastomo**, Lahir di Yogyakarta, pada 18 Desember 1987, kini telah menjadi salah satu Peneliti Pertama di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2015. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Sejarah. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah:., Dua Tipe Ornamenasi Candi Perwara di Kompleks Candi Sewu yang diterbitkan di Jurnal Kalpataru pada tahun 2018, Identifikasi Tokoh Berkepala Singa di Museum Penataran yang diterbitkan di Jurnal Berkala Arkeologi pada tahun 2019, Identifikasi Dewa-Dewi Agama Hindu-Buddha sebagai Dewa Pelindung Pelayaran yang diterbitkan di Jurnal Naditira Widya tahun 2019, Interpretasi Pemaknaan Relief Tokoh Gaja-Laksmi Koleksi Museum Sonobudoyo, Yogyakarta yang diterbitkan di Jurnal Amerta tahun 2019, dan Museum dan Instagram : Perlukan Museum Diubah Menjadi Tempat Instagramable ? yang diterbitkan di Jurnal Prajnaparamita tahun 2019
- **Irva Bauty**, Lahir di Pontianak, pada 23 Januari 1991 dan mendapatkan gelar Sarjana di Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014. Memiliki pengalaman terkait dengan warisan budaya dan cagar budaya di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu sebagai tim sekretariat Dewan Kebudayaan Provinsi Yogyakarta pada tahun 2015, menjadi tenaga pendamping ahli pratama di Balai Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya pada tahun 2016-2017, menjadi analis pemanfaatan cagar budaya dan koleksi museum pada tahun 2018, dan menjadi staf pemeliharaan dan pengembangan warisan budaya tak benda pada tahun 2019. Selama berkarir pernah menulis di majalah Mayangkara dengan judul 'Menggali Eksotisme Tanah Siak' pada tahun 2017 dan 'Bioskop Permata' pada tahun 2018

- **Muhamad Alnoza**, Penulis merupakan mahasiswa S1 di Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1998. Penulis telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah *Si Pitung dari Ommelanden: Jawara Silang Budaya* yang diterbitkan di Lomba Esai Hari Museum Nasional, di Museum Bahari pada tahun 2019, *Nilai-nilai Pancasila pada Budaya Masyarakat Masa Klasik di Indonesia (abad 8-14 M): Sebuah Tinjauan Arkeologi* yang diterbitkan dalam Lomba Penulisan Essay Pancasila yang diselenggarakan oleh BPIP pada tahun 2018
- **Aryandini Novita**, Penulis merupakan Peneliti Madya di Balai Arkeologi Sumatera Selatan. Lahir pada tanggal 10 November 1970 di Jakarta. Lulusan S1 Arkeologi Universitas Indonesia, S2 Sosiologi Lingkungan Universitas Sriwijaya. Aktif sebagai peneliti dari 1998 sampai sekarang dengan bidang kepakaran arkeologi sejarah.
- **Sigit Eko Prasetyo**, Penulis merupakan Peneliti Pertama di Balai Arkeologi Sumatera Selatan. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Februari 1982. Pendidikan S1 Arkeologi Universitas Indonesia, S2 Arkeologi Universitas Indonesia. Aktif sebagai peneliti dari 2012 sampai sekarang dengan bidang kepakaran arkeologi prasejarah.